PERATURAN REKTOR INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL

NOMOR 12 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL

TAHUN 2020-2034

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL

Menimbang : a. bahwa untuk merencanakan pembangunan jangka panjang yang merumuskan kebijakan umum dan road map pengembangan lembaga ke depan, Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, perlu melaksanakan reformasi Pendidikan tinggi dan mengembangkan mutu/unggulan Tridharma Perguruan Tinggi hingga menghasilkan program unggulan;

b. bahwa untuk mencapai tujuan pada huruf a, perlu ditetapkan Peraturan Rektor tentang tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Tahun 2020-2034;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Indonesia Nomor 4421); Lembaran Negara Republik

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700)
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 1952);
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 120/M/2020 tentang pemberian ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional di Denpasar diselenggarakan oleh Yayasan Dharma Widya Ulangun .

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL TAHUN 2020-2034

Pasal 1

Rencana Induk Pengembangan Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Tahun 2020-2034 yang selanjutnya disebut RIP sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 2

RIP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman dalam menyusun kebijakan pengembangan akademik Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Tahun 2020-2034.

Pasal 3

RIP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dibagi menjadi 2 (dua) tahapan, di mana setiap tahapan tersebut merupakan acuan dalam penyusunan Rencana Strategis Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional,

Pasal 4

Peraturan Rektor ditetapkan. ini mulai berlaku pada tanggal

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 1 Juli 2020
REKTOR INSTITUT PARIWISATA
DAN BISNIS INTERNASIONAL

INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL
QUALITY IS OUR PRIME CONCERN
THE INTERNATIONAL TOURISM AND BUSINESS INSTITUTE

DR. I MADE SUDJANA, S.E., M.M.
NIPY 2000.0003

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
2020-2034

INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL
(The International Institute of Tourism and Business)

Quality is Our Prime Concern

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 2
KATA PENGANTAR 4
PERATURAN REKTOR INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL .. 5
BAB I PENDAHULUAN 8
1.1 Dasar Pemikiran 8
1.2 Pengertian dan Tujuan 9
1.3 Landasan Hukum 9
1.4 Sistematika Penulisan 11
BAB II TATA NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS
2.1 Sejarah 13
2.2 Tata Nilai 13
2.3. Visi 14
2.3. Misi 14
2.4. Tujuan Strategis 15
2.5. Sasaran Strategis 15
BAB III KONDISI OBYEKTIF 17
3.1 Bidang Tridharma 17
3.2 Bidang Kelembagaan 18
3.3 Bidang Sumber Daya 18
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN 21
4.1. Kondisi Lingkungan Eksternal 21
4.1.1. Tantangan 21
4.1.2. Peluang 21
4.2. Kondisi Lingkungan Internal 21
4.2.1. Kelemahan 21
4.2.2. Kekuatan 22
4.3 Analisis SWOT 22
4.3.1 Kekuatan 22
4.3.2 Kelemahan 23
4.3.3 Peluang 24
4.3.4 Tantangan 25
BAB V ARAH, TAHAPAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN 26

5.1 Kerangka Kebijakan 26
5.2 Arah Kebijakan 27
5.3 Tahapan Pengembangan 30
5.4 Strategi Pencapaian 35
BAB VI PENUTUP 38

KATA PENGANTAR

Rencana Induk Pengembangan (RIP) merupakan dokumen perencanaan jangka panjang yang merupakan penjabaran visi dan misi serta program prioritas Rektor Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional (IPB Internasional). Rancangan RIP ini merupakan hasil himpunan dari evaluasi pelaksanaan RIP yang sedang berjalan yakni RIP IPB Internasional tahun 2017 – 2022 dan aspirasi civitas akademika yang merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 85 tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Secara obyektif, RIP ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, kondisi objektif, analisis lingkungan, kerangka pengembangan, tahapan dan strategi pengembangan dan program, dan penutup. Dengan ditetapkannya Rencana Induk Pengembangan (RIP) IPB Internasional 2020 - 2034 ini akan memberikan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan IPB Internasional dalam jangka waktu lima belas tahun mendatang sehingga penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran IPB Internasional RIP IPB Internasional 2020 - 2034 akan menganut azas-azas kebenaran, keadilan, otonomi, keterbukaan, akuntabilitas, dan penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Disadari bahwa RIP IPB Internasional 2020 - 2034 ini masih belum sempurna, oleh karenanya secara berkesinambungan akan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta sesuai pula dengan kebutuhan IPB Internasional.

Rektor Institut Pariwisata dan Bisnis Intenasional

Dr. I Made Sudjana, S.E., M.M.

PERATURAN REKTOR
INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL
NOMOR …TAHUN ….
TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL
TAHUN 2020-2034
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Surat Keputusan Yayasan Dharma Widya Ulangun tentang Pengangkatan Rektor Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, dan Peraturan Rektor Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Nomor 022/KP.003/IPBI/VII/2020 tentang Rencana Strategis Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Peraturan Rektor Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Tahun 2020-2034.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Indonesia Nomor 4421); Lembaran Negara Republik

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700)
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 1952);
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 120/M/2020 tentang pemberian ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional di Denpasar diselenggarakan oleh Yayasan Dharma Widya Ulangun .

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL TAHUN 2020-2034

Pasal 1

Rencana Induk Pengembangan Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Tahun 2020-2034yang selanjutnya disebut RIP sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 2

RIP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman dalam menyusun kebijakan pengembangan akademik nstitut Pariwisata dan Bisnis Internasional,Tahun 2020-2030.

Pasal 3

RIP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan, dimana setiap tahapan tersebut merupakan acuan dalam penyusunan Rencana Strategis Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional,

Pasal 4

Peraturan Rektor ditetapkan. ini mulai berlaku pada tanggal

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 1 Juli 2020
REKTOR INSTITUT PARIWISATA
DAN BISNIS INTERNASIONAL

Dr. I Made Sudjana, S.E., M.M.

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
INTITUT PARIWISATA DAN BISNIS 2020-2034

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Perubahan indikator kinerja utama dengan terbitnya Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 126/M/KPT/2016 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi diharapkan dapat mempercepat proses pencapaian perguruan tinggi yang memiliki mutu dan daya saing di tingkatcara internasional dan membangun kesadaran akan pentingnya perguruan tinggi di Indonesia hadir dalam pemeringkatan perguruan tinggi dunia.

Menjadi perguruan tinggi yang berperingkat unggul di tataran perguruan tinggi swasta secara nasional dan diakui secara internasional sangat sesuai dengan visi Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional (IPB Internasional). Untuk menjadi salah satu perguruan tinggi yang unggul, IPB Internasional telah mempersiapkan diri melalui berbagai strategi optimalisasi sumberdaya yang dimiliki. Proses percepatan pencapaian menjadi perguruan tinggi unggul merupakan sebuah tantangan. Oleh karena itu, IPB Internasional memandang perlu adanya sebuah perencanaan yang terarah, teratur, tertib, dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan yang mampu mengantarkan IPB Internasional mencapai visinya. Perencanaan pembangunan dan pengembangan akademik IPB Internasional akan disusun dalam sebuah dokumen yang dikenal dengan sebutan Rencana Induk Pembangunan IPB Internasional 2020-2034.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) merupakan dokumen perencanaan jangka panjang yang merupakan penjabaran visi dan misi serta program prioritas Rektor Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional (IPB Internasional). Rencana Induk Pengembangan (RIP) IPB Internasional 2020 - 2034 ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan IPB Internasional dalam jangka waktu lima belas tahun mendatang. RIP IPB Internasional 2020 - 2034 akan mendasari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran IPB Internasional dalam kurun waktu lima belas tahun mendatang yaitu antara tahun 2020 sampai dengan 2034. Rancangan RIP ini merupakan hasil himpunan dari evaluasi pelaksanaan RIP yang sedang berjalan yakni RIP IPB Internasional tahun 2017 – 2022 dan aspirasi civitas akademika. Secara obyektif, RIP ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, kondisi objektif, analisis lingkungan, kerangka pengembangan, tahapan dan

strategi pengembangan dan program. Program-program yang disusun akan dilengkapi pula dengan target kinerja.

1.2 Pengertian dan Tujuan

Rencana Induk Pengembangan IPB Internasional 2020-2034 adalah dokumen perencanaan akademik untuk periode 15 (lima belas) tahun Perencanaan pembangan akademik pada hakekatnya suatu proses penyusunan tahapan- tahapan kegiatan akademik yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan pemanfaatan dan pengalokasian sumberdaya yang ada menuju perguruan tinggi unggul dalam jangka waktu tertentu.

Tujuan penyusunan Rencana Induk Pengembangan IPB Internasional 2020-2034 adalah untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan seluruh civitas akademika IPB Internasional dalam mewujudkan visi dan misi IPB Internasional melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan sekaligus sebagai acuan dalam evaluasi terhadap target capaian akademik yang telah ditetapkan.

1.3 Landasan Hukum

Rencana Induk Pengembangan IPB Internasional 2020-2034 disusun berlandaskan peraturan perundangan yang berlaku, khusunya yang berkaitan dengan pendidikan tinggi. Sejumlah peraturan yang menjadi landasan yuridis penyusunan Rencana Induk Pengembangan IPB Internasional 2020-2034 ini adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 31
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025.
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor

23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952), yang diubah dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
12. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan.
13. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
15. Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
16. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
17. Surat Keputusan Yayasan Dharma Widya Ulangun No …../……/…./20…. tentang Pengangkatan Rektor Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Periode ……; dan

18. Peraturan Rektor No …../……/…./20…. tentang tentang Organisasi Tata Kerja Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

Di samping landasan yang bersifat yuridis formal, Rencana Induk Pengembangan IPB Internasional 2020-2034 ini juga disusun berlandaskan hasil evaluasi diri dan berbagai masukan dari para pemangku kepentingan termasuk masyarakat luas di dalamnya. Evaluasi diri dilakukan melalui analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) yang mampu mengungkapkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki IPB Internasional. Sedangkan masukan dari para pemangku kepentingan dan masyarakat luas dijaring melalui tatap muka dan media elektronik (online).

1.4 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan RIP IPB Internasional 2020 – 2034 disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.5 Dasar Pemikiran
- 1.6 Pengertian dan Tujuan
- 1.7 Landasan Hukum
- 1.8 Sistematika Penulisan

BAB II TATA NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

- 2.1 Sejarah
- 2.2 Tata Nilai
- 2.3. Visi
- 2.3. Misi
- 2.4. Tujuan Strategis
- 2.5. Sasaran Strategis

Bab III KONDISI OBYEKTIF

- 3.1 Bidang Tridharma
- 3.2 Bidang Kelembagaan
- 3.3 Bidang Sumber Daya

BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN

- 4.1. Kondisi Lingkungan Eksternal
- 4.1.1. Tantangan
- 4.1.2. Peluang
- 4.2. Kondisi Lingkungan Internal
- 4.2.1. Kelemahan

4.2.2. Kekuatan
4.3 Analisis SWOT
4.3.1 Kekuatan
4.3.2 Kelemahan
4.3.3 Peluang
4.3.4 Tantangan
BAB V ARAH, TAHAPAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN
5.1 Kerangka Kebijakan
5.2 Arah Kebijakan
5.3 Tahapan Pengembangan
5.4 Strategi Pencapaian
BAB VI PENUTUP

BAB II
TATA NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Sejarah

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional (IPB Internasional) adalah perguruan tinggi swasta di Bali yang dinaungi oleh Yayasan Dharma Widya Ulangun (YDWU). Institusi pendidikan ini telah mengalami perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional (STPBI) menjadi IPB Internasional yang disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 120/M/2020 tanggal 31 Januari 2020 tentang izin perubahan bentuk Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional di Kota Denpasar menjadi Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional. IPB Internasional secara resmi mulai melaksanakan operasional institusi pada tahun akademik 2020-2021. Visi IPB Internasional adalah "Menjadi lembaga pendidikan tinggi di bidang pariwisata dan bisnis yang unggul, mandiri, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2030". Sebagai pengemban tridharma, misi IPB Internasional adalah: (1) menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi untuk membangun sumber daya manusia yang berintegritas dan berdaya saing tinggi, (2) menyelenggarakan penelitian dan pengkajian bidang pariwisata dan bisnis untuk menemukenali dan mengatasi persoalan – persoalan yang muncul di masyarakat dalam mengoptimalkan pembangunan dan pengembangan pariwisata dan bisnis berkelanjutan, dan (3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan dalam membangun pariwisata dan bisnis berkelanjutan..

2.2 Tata Nilai

Civitas Akademika IPB Internasional menjunjung tinggi, nilai – nilai sebagai berikut:

1. ***Integrity*** – Kejujuran, Moral; Disiplin; Kebenaran Ilmiah
   Integritas adalah sebuah nilai yang menjunjung tinggi usaha atau karakter yang secara konsisten melakukan pekerjaan dengan kualitas, kejujuran, disiplin, moralitas dan kebenaran ilmiah.
2. ***Passion*** – Motivasi, Inovasi, Minat
   Passion atau Hasrat adalah sebuah nilai dan sikap yang menunjukkan minat dan motivasi yang kuat dan inovasi melakukan pekerjaan dan memberi hasil terbaik.
3. ***Bravery*** – Tangguh, dan Tanggung Jawab

Keberanian adalah sebuah nilai untuk berani menanggung resiko, mempertahankan keberanan atau bertanggung jawab atas apa yang yang dikerjakan.

4. ***Intelligence*** – Cerdas, Percaya diri, Kreatif, dan Mandiri

   Intelegensi adalah nilai yang mengandung arti kemampuan individu untuk percaya diri menunjukkan tindakan, kreatifitas, dan berpikir rasional untuk menangani pekerjaan secara efektif.

2.3 Visi dan Misi

2.3.1 Visi

Untuk menentukan arah pengembangan IPB INTERNASIONAL, Senat Akademik IPB Internasional melalui Surat Keputusan Yayasan Dharma Widya Ulangun Nomor: 041.02/UM.404/10/2021 menetapkan Visi IPB Internasional sebagai berikut :

"Menjadi lembaga pendidikan tinggi di bidang pariwisata, dan bisnis yang unggul, mandiri, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan Internasional pada tahun 2030"

2.3.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan akademik untuk membangun sumber daya manusia yang berintegritas dan berdaya saing tinggi
2. Mengembangkan dan menerapkan ilmu hospitalitas dan pariwisata untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berintegritas dan berdaya saing tinggi"
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian bidang hospitalitas dan kepariwisataan untuk menemukenali dan mengatasi persoalan – persoalan yang muncul di masyarakat dalam mengoptimalkan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan berkelanjutan
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan dalam membangun kepariwisataan berkelanjutan.
5. Menyelenggarakan kemitraan dengan lembaga sejenis maupun non-sejenis dalam menunjang proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
6. Menyelenggarakan penjaminan mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mutu lulusan secara berkelanjutan.

2.4 Tujuan san Sasaran Strategis

Untuk dapat mewujudkan visi dan melaksanakan misi IPB Internasional maka dirumuskan tujuan dan sasaran strategis sebagai berikut:

2.4.1 Tujuan Strategis

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, dan mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional.
2. Menghasilkan penelitian bidang pariwisata dan hospitalitas untuk mengatasi persoalan-persoalan yang muncul di masyarakat.
3. Memberdayakan masyarakat dalam mengoptimalkan produktivitas untuk membangun pariwisata dan bisnis berkelanjutan.
4. Memberikan nilai tambah kepada masyarakat dalam upaya membangun pariwisata dan bisnis berkelanjutan.
5. Menjadi lembaga pendidikan mandiri yang mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk pengembangan ilmu pariwisata dan bisnis di masyarakat.
6. Menghasilkan berbagai bentuk sinergi kerja dalam membangun pariwisata dan bisnis berkelanjutan.

2.4.2 Sasaran Strategis

1. Tersedianya sarana prasana pendidikan yang terkini, dan laboratorium praktikum yang sesuai dengan kebutuhan industri pariwisata dan bisnis atau kemajuan teknologi demi menghasilkan lulusan yang unggul dan mandiri.
2. Terciptanya lingkungan akademis yang nyaman dan mendukung peserta didik untuk menjadi proaktif maupun termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kualitasnya sebagai lulusan program pariwisata dan bisnis.
3. Terwujudnya peningkatan jumlah dosen yang telah tersertifikasi dosen oleh Kemendikbud.
4. Tersedianya tenaga pengajar profesional dan kompeten di bidang keilmuannya masing-masing, serta memiliki pengalaman industri di dalam dan luar negeri yang menunjang kinerja dalam bidang pendidikan.
5. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan yang mengacu KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), standar internasional, inovasi pendidikan berbasis teknologi, dan kemerdekaan belajar yang berfokus pada mahasiswa.

6. Terciptanya budaya meneliti dosen yang didukung oleh Manajemen IPB Internasional dan dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).
7. Terwujudnya publikasi penelitian yang tercantum dalam prosiding atau jurnal nasional dan internasional.
8. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat oleh program studi dengan kekhasan masing-masing.
9. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat oleh institusi sebagai bentuk implementasi keilmuan yang dapat diterapkan secara langsung untuk masyarakat.
10. Terselenggaranya sertifikasi kompetensi lulusan di bidang hospitalitas dan pariwisata.
11. Terwujudnya peningkatan jalinan kerjasama dengan industri pariwisata atau pengguna lulusan.
12. Terbentuknya inkubator bisnis pariwisata yang menjadi wadah bagi kreatifitas mahasiswa, peningkatan kompetensi dosen, maupun kerjasama dengan industri.
13. Terjalinnya kerjasama dengan institusi pendidikan baik di dalam negeri mapupun di luar negeri yang dapat mendukung program pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.
14. Terwujudnya gugus kendali mutu yang bertugas untuk menjamin pengelolaan program pendidikan sesuai aturan yang ditetapkan di IPB Internasional.
15. Terwujudnya integritas tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan melalui program pengembangan Kepegawaian, penghargaan, dan kesejahteraan karyawan.

BAB III
KONDISI OBJEKTIF

Analisis perkembangan IPB Internasional selama periode lima belas tahun ke belakang telah dilakukan sebagai bentuk evaluasi guna mengetahui posisi IPB Internasional. Isu-isu strategis yang dihasilkan selama lima belas tahun tersebut akan menjadi masukan bagi perumusan arah dan kebijakan IPB Internasional dalam lima belas tahun ke depan.

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai kondisi obyektif IPB Internasional yang ditinjau dari tiga bidang (pilar), yaitu: (1) Tridharma Perguruan Tinggi, (2) sumber daya, (3) Kelembagaan.

3.1 Bidang Tridharma Perguruan meliputi:

1) Pendidikan dan Pengajaran.
   - Perubahan status dari Sekolah Tinggi Pariwisata menjadi Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional izin Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 120/M/2020
   - Mengelola 7 program studi
   - Sistem administrasi pendidikan belum berbasis Teknologi Informasi (TI)

Tabel 3.1
Program Studi di Lingkungan IPB Internasional

No	Program Studi	Peringkat Akreditasi	SK Akreditasi	Masa Berlaku Akreditasi
1	DIV MPH	B	5010/SK/BAN-PT/Ak-PNB/Dipl-III/IX/2020	31 Januari 2020 – 21 Mei 2024
2	DIV MKP	A	5005/SK/BAN-PT/Ak-PNB/ST/IX/2020	31 Januari 2020 – 21 Mei 2024
3	DIII PHT	B	3090/SK/BAN-PT/Ak-PNB/ST/V/2021	31 Januari 2020 – 6 oktober 2025
4	S1 PAR	BAIK	10934/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021	21 September 2021 – 21 September 2025
5	S1 BSD	-		
6	S1 KWU	-		
7	S2 TP3	-		

2) Penelitian

- Hasil kenerja Penelitian di SIMLITABMAS berada pada peringkat Madya (SK. Kemenristek Dikti 2016)

3) Pengabdian kepada Masyarakat

- Memiliki 16 desa binaan

4) Kemahasiswaan

- Prestasi Kreativitas Mahasiswa tingkat Internasional sebanyak 30, Nasional 63, dan local 34
- Belum ada Ikatan Orangtua Mahasiswa (IOM)

3.2 Bidang Kelembagaan

1) Organisasi dan tata kelola

- System pengelolaan (manajemen) menggunakan dua pendekatan yaitu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-PT) dan ISO 9001:2008
- Penjaminan mutu, akreditasi AIPT peringkat C, 1 Prodi peringkat A, 2 Prodi peringkat B, 1 prodi peringkat B = C, dan 3 Prodi belum terakreditasi
- Ranking 123 dari hasil klasifikasi dan pemeringkatan Perguruan Tinggi oleh Kemenristek Dikti tahun 2015

2) Keuangan

- Sumber keuangan dari dana mahasiswa dan dari beberapa unit usaha lainnya

3) Kerjasama

- Kerjasama baik dalam maupun luar negeri masih pada tahapan penempatan magang
- Sertifikasi AHLEI
- Belum ada kerjasama dengan alumni

3.3 Bidang Sumber Daya

1) Sumber Daya Manusia

- Jumlah tenaga pendidik 101 orang dengan kualifikasi S3 = 13 orang dan S2 = 88 orang
- Jumlah tenaga kependidikan 25 0rang

Tabel 3.2
Profil Dosen Tetap
Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional

Program Studi	Jabatan Fungsional	Jenjang Pendidikan			Jumlah
		S1	**S2**	**S3**	
DIV MPH	Belum punya jabatan	1	6	1	8
	Asisten Ahli		8	1	9
	Lektor		6	3	9
	Lektor Kepala		1	1	2
	Guru Besar				
DIV MKP	Belum punya jabatan		1		1
	Asisten Ahli		3		3
	Lektor		3		3
	Lektor Kepala				
	Guru Besar				
DIII PHT	Belum punya jabatan		7		7
	Asisten Ahli		9		9
	Lektor		5	1	6
	Lektor Kepala			3	3
	Guru Besar				
S1 PAR	Belum punya jabatan		1		1
	Asisten Ahli		1		1
	Lektor		1	2	3
	Lektor Kepala			1	1
	Guru Besar				
S1 BSD	Belum punya jabatan		3		3
	Asisten Ahli		2		2
	Lektor		1		1
	Lektor Kepala				
	Guru Besar				
S1 KWU	Belum punya jabatan		3		3
	Asisten Ahli				
	Lektor		2		2
	Lektor Kepala				
	Guru Besar				
S2 TP3	Belum punya jabatan			1	1
	Asisten Ahli			2	2
	Lektor			3	3
	Lektor Kepala			1	1
	Guru Besar				

2) Sarana dan Prasarana

- Luas tanah 1,2 hektar (12.000 m2)
- Jumlah ruangan kelas 116 buah
- Jumlah laboratorium praktik dapur 5 buah, restoran 4 buah, moke up room 4 buah, Front Office 1 buah, SPA 1 unit, komputer 30 unit, bahasa 30 unit
- Asrama mahasiswa dengan kapasitas 106 kamar
- Unit perbankan 1 buah Bank Perkreditan Rakyat (BPR.SPB)
- Kantin dengan kapasistas 100 orang 2 buah
- Lapangan basket 1 buah
- Tempat suci (pura) 1 buah
- Area parkir 4000 m2
- Gedung berlantai 4 sebanyak 6 unit
- Ruang kuliah bersama berkapasitas 175 orang (auditorium) 1 buah
- Panggung terbuka (open nstage) berkapasitas 250 orang 1 buah
- PPTKIS 1 buah
- Sarana pelatihan pengamanan di laut (BST)1 unit/set
- Kendaraan operasional 8 buah

BAB IV
ANALISIS LINGKUNGAN

Bab ini memuat berbagai kondisi baik internal maupun eksternal, berupa peluang untuk dieksploitasi dan tantangan yang harus mendapat perhatian.

4.1. Kondisi Lingkungan Eksternal

1) Situasi perkembangan dunia yang sangat cepat berubah dan menimbulkan berbagai kondisi ketidakpastian yang bergejolak dan sangat sulit untuk diprediksikan *(unpredictable)*.
2) Liberalisasi di bidang pendidikan, munculnya perguruan tinggi dari luar negeri yang membuka cabang di Indonesia, perlunya akreditasi internasional bagi perguruan tinggi, persaingan perguruan tinggi menjadi semakin ketat.
3) Tuntutan *(stakeholder)* terhadap sumber daya manusia yang berkualitas semakin meningkat.

4.1.1 Tantangan

1) Jumlah Perguruan Tinggi yang bermutu semakin meningkat
2) Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tentang Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi *Higher Education Long Term Strategy, (HELTS)* yang diarahkan untuk meningkatkan daya saing bangsa
3) Kondisi perekonomian nasional, daya beli masyarakat turun, jumlah masyarakat untuk kuliah menurun

4.1.2 Peluang

1) Masih adanya minat dan kesadaran masyarakat pentingnya pedidikan dalam meraih masa depan yang lebih baik.
2) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi makin pesat, sehingga perguruan tinggi wajib menggunakan teknologi
3) Minat pihak eksternal untuk menjalin kerjasama dengan IPB Internasional masih tinggi
4) Terbuka lebarnya kesempatan kerja dan berwira usaha

4.2. Kondisi Lingkungan Internal

4.2.1. Kelemahan

1) Kualitas SDM belum memadai
2) Kualitas metode pengajaran belum optimal

3) Kualitas bahan pengajaran belum memadai
4) Kualitas lingkungan dan suasana akademik
5) Pemanfaatan alumni belum ada
6) Jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal
7) Pengelolaan belum menggunakan istem informasi terintegrasi

4.2.2. Kekuatan

1) Usia IPB Internasional relatif baru dan perkembangan sangat pesat
2) Pengambilan kebijakan dan keputusan didasarkan atas kekeluargaan/musyawarah *(buttom up)* dengan motto *"Quality Is Our Prime Concern"*
3) Respon yang baik dari masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi di IPB Internasional cukup tinggi
4) Kesadaran untuk menghasilkan lulusan terbaik sangat tinggi

4.3 Analisis SWOT

4.3.1 Kekuatan

1) Reputasi IPB Internasional di dalam negeri cukup tinggi.
2) Menepati peringkat 123 dari seluruh perguruan tinggi Indonesia baik negeri maupun swasta (hasil verifikasi Kemenristek Dikti tahun 2015)
3) Reputasi lulusan IPB Internasional cukup baik di mata masyarakat dan industri.
4) Kompetensi, pengalaman, reputasi, dan jejaring dosen sangat mendukung mutu dan proses pembelajaran.
5) Komitmen dosen dalam pembelajaran cukup tinggi.
6) Pembangunan dua gedung baru yaitu 2 laboratorium tata boga dan 6 ruangan kuliah
7) Adanya penambahan jumlah bangunan kantin sebesar 200 m2
8) Penyediaan fasilitas asrama yang memadai dan berlokasi di sekitas area lingkungan kampus menjadi potensi peningkatan efektivitas serta efisiensi aktivitas mahasiswa
9) Adanya peningkatan bagian kampus yang memiliki *hotspot* dengan *bandwith* yang cukup memadai
10) Komitmen pimpinan cukup tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.
11) Jumlah alokasi dana penelitian yang bersumber dari dalam negeri (DRPM) 7,5 milyar
12) Kepatuhan terhadap target mutu (*Quality Assurance*) cukup signifikan.

13) Sistem kepegawaian telah sesuai dengan ketentuan UU dan kemampuan serta kebutuhan sehingga dapat memperkuat manajemen sistem kepegawaian.
14) Alokasi dana untuk pemeliharaan dan pengembangan fasilitas laboratorium telah tersedia sesuai dengan kebutuhan.
15) Pembayaran gaji pegawai/dosen telah terlaksana dengan cepat dan tepat sesuai target waktu.
16) Kualitas gedung, sarana dan prasarana pembelajaran sangat baik.

4.3.2 Kelemahan

1) Aspek pembelajaran *soft skill* (komunikasi, kerja sama, dsb) masih kurang dalam kandungan kurikulum
2) Keterkaitan antara Capaian Pembelajaran, Capaian Kompetensi, dan Mata Kuliah dalam kurikulum mengacu ke KKNI dan SKKNI belum terbangun dengan baik
3) Kualifikasi jabatan fungsional dosen masih rendah
4) Layanan bidang akademik, kemahasiswaan, dan keuangan belum terbangun dengan baik
5) Promosi dan informasi tentang program pendidikan di IPB Internasional masih kurang.
6) Program penelitian antara dosen/mahasiswa dan kelompok keahlian (laboratorium praktik TH, TB, AM, Pariwisata) masih belum terpadu.
7) Promosi dan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan masih terbatas.
8) Kemampuan Bahasa Inggris dan tata cara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional masih terbatas di kalangan mahasiswa dan akademisi IPB Internasional.
9) Kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri masih sebatas MOU.
10) Kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian pada masyarakat masih belum optimal sehingga menghambat program kerjasama.
11) Alokasi dana DRPM belum terserap sepenuhnya
12) Kompetensi staf dan dosen masih terbatas dalam mendukung pengembangan IPBI ke taraf Internasional.
13) Kerusakan peralatan pembelajaran dan laboratorium praktik masih kerap terjadi.
14) Belum semua dosen memanfaatkan model Student Center Learning dan E-Learning
15) Layanan pendidikan masih sangat bergantung pada dana mahasiswa.

16) Kualitas in-put masih belum memadai untuk ke taraf Internasional
17) Dosen dan mahasiswa belum memiliki hak kekayaan intelektual (HAKI)
18) Program kerjasama dengan alumni belum optimal
19) Program magang (training) pada tingkat pengelolaan hotel (managerial) dan pariwisata belum tertangani dengan baik
20) Belum ada program beasiswa dari lembaga
21) Fasilitas asrama mahasiswa belum terkelola dengan optimal.
22) Judul dan jumlah buku/jurnal bidang pariwisata belum banyak

4.3.3 Peluang

1) Animo masyarakat untuk menempuh pendidikan IPB Internasional sangat tinggi.
2) Permendikbud no. 7 tahun 2020 tentang Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta memberikan kemudahan dan peluang untuk mengembangkan program studi baru
3) Banyaknya persoalan di bidang periwisata dapat menjadi obyek penelitian dan inovasi pengembangannya.
4) Pemerintah mencanangkan bahwa pariwisata adalah sebagai penghasil devisa negara terbesar kedua setelah minyak dan gas bumi
5) Perhatian pemerintah daerah maupun pusat terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan sangat tinggi
6) Dunia Usaha dan Dunia Industri pariwisata berkembang dengan sangat pesat sehingga menjadi peluang kerjasama di bidang pemagangan dan penempatan
7) Jumlah lembaga pemerintahan dan dunia usaha yang potensial menjadi mitra kerja sama meningkat sehingga meningkatkan kerja sama.
8) Jumlah dan potensi alumni sebagai jejaring IPB Internasional cukup besar untuk menyokong berbagai hal seperti penyediaan beasiswa, kolaborasi riset, informasi kerja, dan penempatan kerja
9) Potensi terhadap permintaan/kebutuhan akan tenaga magang dan tenaga kerja lulusan IPBI sangat tinggi
10) Era pembelajaran digital tengah diusung oleh DIKTI seperti Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka Terpadu (PDITT).

4.3.4 Tantangan

1) Ilmu Pariwisata adalah relatif masih sangat muda karena baru tahun 2008 diakui oleh pemerintah sebagai ilmu mandiri
2) Sumber rujukan/referensi baik berupa buku teks maupun journal hasil penelitian di bidang pariwisata relatif masih sedikit
3) Sulitnya mendapatkan tenaga pendidik/dosen dengan latar belakang pendidikan strata 2 bidang pariwisata.
4) Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat yang menuntut kompetensi sumber daya tenaga pendidik/peneliti sangat tinggi
5) Dana hibah PHP-PTS dan penelitian dari Kemenristek Dikti sangat kompetitif
6) Pemberlakukan kebijakan MEA yang menyerap tenaga kerja secara global membuat lulusan IPB Internasional harus mampu bersaing dalam kancah internasional
7) Sistem teknologi informasi yang selalu berkembang dan maju pesat menuntut adanya pembaharuan serta kesiapan untuk terampil dalam menggunakan serta memanfaatkannya

BAB V
ARAH, TAHAPAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN

5.1. Kerangka Kebijakan

Perencanan Jangka Panjang didasarkan atas Visi dan Misi yang telah ditetapkan untuk mengarahkan IPB Internasional menjadi lembaga pendidikan tinggi dibidang pariwisata dan bisnis yang berdaya saing unggul baik ditingkat nasional dan Internasional. Dalam penyelenggaraannya IPB Internasional selalu berorientasi kepada penyelesaian persoalan-persoalan yang ada dimasyarakat khususnya di bidang pariwisata dan bisnis dan pengembangannya secara berkelanjutan. Pilar utama dalam pencapaian tujuan IPB Internasional adalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kerangka kebijakan dasar operasional dan implementasi pengembangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut;

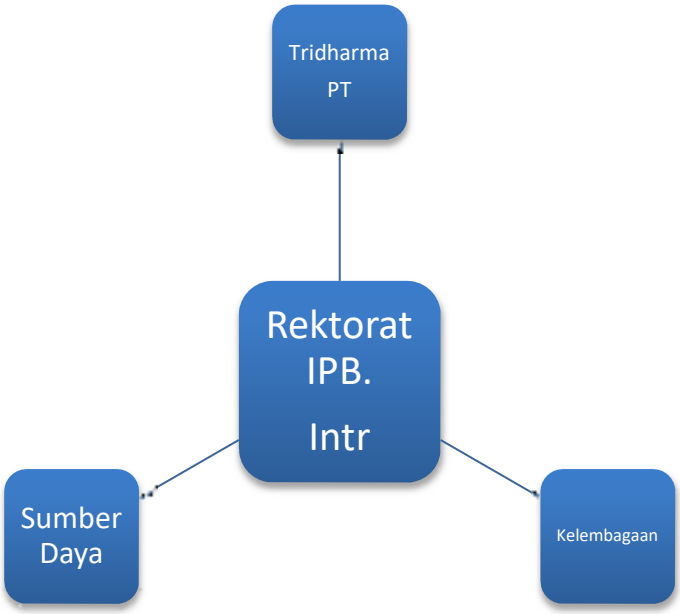

Gambar 5.1
Kerangka Kebijakan Dasar RIP IPB Internasional

Peta Jalan Pengembangan dan operasional Pencapaian Visi dan Misi IPB Internasional tahun 2020-2034 dapat digambarkan sebagai berikut:

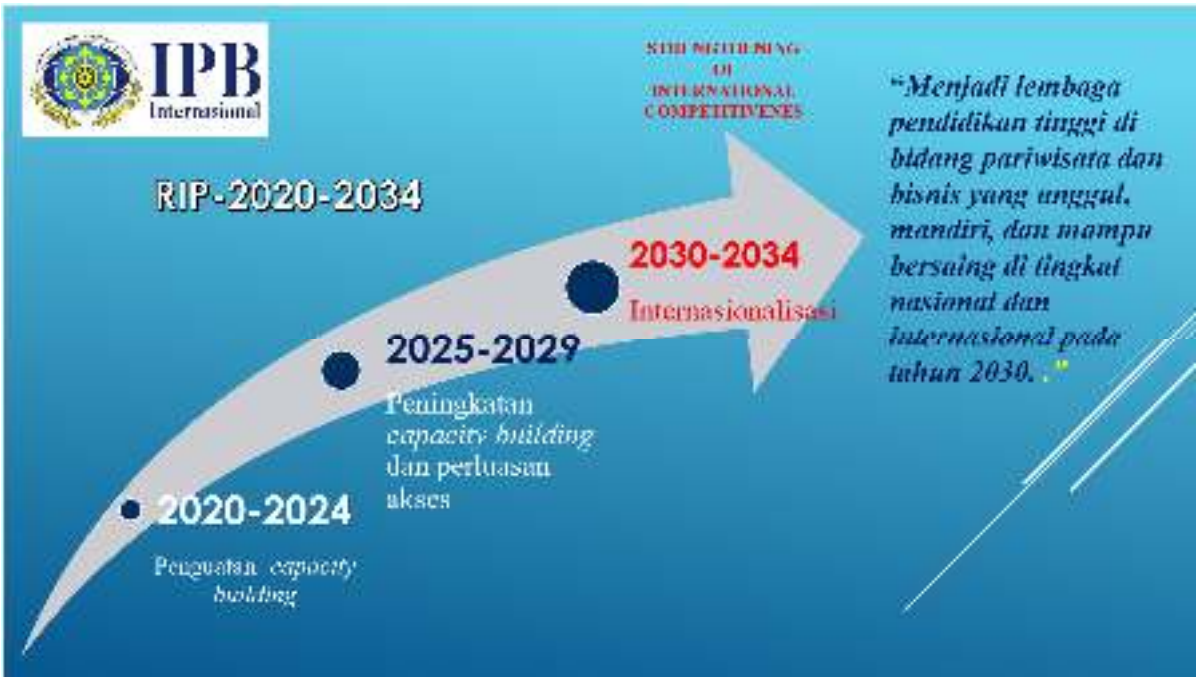

Gambar 5.2
Peta Jalan Pengembangan dan operasional Pencapaian Visi dan Misi
IPB Internasional 2020 - 2034

5.2 Arah Kebijakan

Arah strategis IPB Internasional ke depan dirumuskan berdasarkan pada UU 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi, serta memperhatikan kekuatan, kendala, dan tantangan yang dihadapi IPB Internasional dalam pengembangannya dimasa mendatang. Oleh sebab itu, arah strategis IPB Internasional pada lima tahun mendatang:

- Menjadi perguruan tinggi (institut) bidang pariwisata dan bisnis yang dapat menjawab tantangan pariwisata dan bisnis baik di aras nasional, regional, maupun internasional.
- Menghasilkan lulusan yang berdaya saing internasional, bermartabat, berjiwa kepeloporan dan memiliki integritas tinggi.

Perumusan arah kebijakan IPB Internasional meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, sumber daya manusia, pendanaan, sarana dan prasarana, organisasi dan manajemen, kemahasiswaan, penjaminan mutu, dan kerjasama dijabarkan kedalam program kerja tahunan

5.2.1 Bidang Pendidikan

Rencana Strategis pengembangan jangka menengah IPB Internasional 2020-2024 menyatakan bahwa tujuan pengembangan IPB Internasional adalah terwujudnya IPB Internasional sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pariwisata dan bisnis di tingkat nasional. Agar tercapainya tujuan tersebut, diperlukan hal-hal berikut:

- Menghasilkan lulusan yang handal, dapat dipercaya, memiliki integritas dan berjiwa kepeloporan, sehingga dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, perekonomian, serta kesejahteraan rakyat dan bangsa melalui program-program pendidikan pariwisata dan bisnis unggulan.
- Menjadi pusat pengembangan ilmu pariwisata dan bisnis melalui budaya dan atmosfer akademik yang dapat menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan integritas tinggi sehingga terjalinnya kolaborasi yang sehat diantara berbagai komponen pemangku kepentingan pariwisata dan bisnis.

5.2.2 Bidang Penelitian

Ruang lingkup bidang keilmuan yang dikembangkan IPB Internasional adalah pariwisata dan bisnis pada periode 2020-2024, penelitian IPB Internasional didasarkan pada empat kebijakan umum, sebagai berikut:

- Mengembangkan penelitian yang mendukung pendidikan dan pengabdian masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan atau permasalahan masyarakat (inovasi), serta yang terkait dengan pengembangan pariwisata dan bisnis berkelanjutan.
- Mengembangkan penelitian yang dapat menggali nilai tambah pengetahuan dan nilai tambah ekonomi pariwisata dan bisnis pada sumber-sumber kekayaan dan budaya nasional indonesia.
- Meningkatkan penelitian yang mendukung peran IPB Internasional pada pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pariwisata dan bisnis, teknologi, dan seni, bersama-sama dengan negara maju lainnya.

5.2.3 Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian menjalankan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah tugas dan tanggung jawab setiap sivitas akademika. Konsekuensinya, setiap dosen dapat dituntut kinerja tekait pengabdian masyarakat. Dalam perkembangannya, para dosen di IPB Internasional diarahkan untuk menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat ketika mengusulkan kenaikan jabatan fungsional dosen. Hal tersebut dilaksanakan pula oleh mahasiswa dengan berbagai macam jenis kegiatan di bawah bimbingan para dosen. Adapun jenis kegiatan tersebut diantaranya aplikasi manajemen (APM) pengembangan desa wisata, pembinaan komunitas tertentu, dan bentuk-bentuk lainnya. Kegiatan pengabdian masyarakat selama ini dilaksanakan secara terstruktur dan terencana dengan jelas yang tertuang dalam RENSTRA Pengabdian Masyarakat tingkat keberhasilannya dapat diukur dengan jelas. Oleh karena itu, arah kebijakan untuk bidang Pengabdian Kepada Masyarakat diarahkan mengacu pada: Statuta, Renstra, Program kerja, dan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat, yakni:

- Mendorong kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pelayanan dan/atau kerja sama IPB Internasional dengan masyarakat sesuai dengan kompetensi akademik yang dimiliki untuk pembangunan pariwisata dan bisnis berkelanjutan.
- Mendorong kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu melalui kegiatan pendidikan dan penelitian.

5.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia

- Mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan.
- Mengembangkan sistem penghargaan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

5.2.5 Bidang Pendanaan

Dalam mendukung upaya pencapaian target pengembangan IPB Internasional di akhir periode 2020-2024 dalam berbagai bidang, maka perlu dipelajari rekam-jejak, berbagai upaya pendanaan yang telah dilakukan, faktor internal dan eksternal IPB Internasional sebagai Perguruan Tinggi Swasta. Kebijakan pendanaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pendapatan
- Melakukan pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi.
- Mengembangkan upaya penggalangan dana secara pro-aktif dan berkelanjutan.

5.2.6 Bidang Sarana dan Prasarana

- Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan penelitian pariwisata dan bisnis yang berstandar internasional dengan disertai pemeliharaan berkelanjutan.
- Mengembangkan system teknologi informasi

5.2.7 Bidang Organisasi dan Manajemen

- Meningkatkan tata pamong yang baik
- Mengembangkan kelembagaan pengelolaan dan pelayanan program internasional
- Mengembangkan sistem informasi manajemen terpadu

5.2.8 Bidang Kemahasiswaan

- Meningkatkan jumlah dan mutu Program Kreativitas Mahasiswa baik di aras nasional dan internasional
- Meningkatkan peranan alumni dalam pengembangan IPB Internasional

5.2.9 Bidang Penjaminan Mutu

- Meningkatkan jumlah dan mutu standard dan prosedur operasional
- Mengembangkan dan pemutakhiran Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT)
- Melaksanakan akreditasi baik nasional maupun internasional

5.2.10 Bidang Kerjasama

- Secara proaktif mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait baik di aras nasional, regional, maupun internasional
- Melaksanakan promosi dan sosialisasi baik di aras nasional, regional, maupun internasional.

5.3 Tahapan Pencapaian

5.3.1 Rencana Pengembangan Periode 2020-2024: Penguatan *Capacity Building*

(1) Bidang Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu peningkatan mutu lulusan, kontrtibusi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, berdaya saing tinggi dibidang pariwisata dan bisnis

(a) Bidang Pendidikan

- Mengembangkan program pendidikan pariwisata dan bisnis yang terintegrasi antar disiplin ilmu.
- Mengusulkan ijin penyelenggaraan pendidikan S2 Pariwisata Terapan dan Doktor Terapan

- Menetapkan standar dan capaian akreditasi untuk peningkatan mutu pendidikan.
- Menguatkan kerja sama pendidikan dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri.
- Memperluas akses pendidikan sebagaimana peran penting perguruan tinggi dalam mengatasi kesenjangan ekonomi, sosial dan budaya.
- Mengembangkan metodologi mengajar bagi para tenaga pendidik/dosen.

(b) Bidang Penelitian

- Meningkatkan produktivitas penelitian IPB Internasional dari segi kualitas dan kuantitas.
- Meningkatkan kerja sama penelitian dengan institusi unggulan nasional atau internasional terutama untuk penelitian unggulan.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas hak cipta (HAKI) dikalangan dosen dan mahasiswa.

(c) Bidang Pengabdian pada Masyarakat

- Menjadikan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari prestasi akademik dalam pendidikan karakter bagi dosen dan mahasiswa.
- Menetapkan subtansi pengabdian kepada masyarakat menurut keilmuan/kompetensi secara multidisiplin.
- Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui program pengabdian kepada masyarakat untuk mengatasi masalah/persoalan yang ada di masyarakat.

(2) Bidang kelembagaan, Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM (Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan) sarana dan prasarana, kerjasama guna memenuhi standar penyelenggaraan perguruan tinggi yang sehat dan bermutu

(3) Bidang sumber daya, yaitu pengembangan suasana akademik untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi peningkatan sarana prasarana, anggaran, sistem pengelolaan, sesuai dengan peraturan yang berlaku

(a) Bidang Sumber Daya Manusia

- Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik baik dibidang akademik maupun nilai-nilai sehingga dapat menjadi panutan/teladan bagi mahasiswa, lulusan dan bagi masyarakat.

- Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan sehingga dapat mendukung dan menguatkan dalam pencapaian tujuan lembaga.
- Menerapkan sistem penghargaan dan sanksi (rewards & punishment) kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung kinerja secara maksimum dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- Meningkatkan integritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

(b) Bidang Pendanaan

- Mengembangkan tata kelola pendapatan (revenue management) yang komprehensif berdasarkan hasil kajian dan evaluasi terhadap kondisi internal dan eksternal.
- Mengembangkan tata kelola efisiensi (managing efficiency)
- Meningkatkan peran aktif IPB Internasional dalam memanfaatkan berbagai peluang/sumber pendapatan yang sejalan dengan pelaksanaan misi IPB Internasional

(c) Bidang Sarana dan Prasarana

- Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dan penelitian berstandar internasional dengan pemeliharaan berkelanjutan.
- Mengembangkan system informasi sebagai sarana inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

(d) Bidang Organisasi dan Manajemen

- Mengembangkan tata pamong yang baik dalam sistem manajemen dan kinerja berbasis teknologi informasi (TI)Mewujudkan sistem informasi yang lengkap sehingga dapat mendukung program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat
- Meningkatkan peranan/keikut sertaan di berbagai asosiasi/organisasi yang relevan baik di aras nasional maupun internasional

(e) Bidang Penjaminan Mutu

- Meningkatkan kepuasan mahasiswa dan Masyarakat
- Meningkatkan peringkat akreditasi program studi dan institusi
- Meningkatkan jumlah dokumen mutu

(f) Bidang Kemahasiswaan

- Meningkatkan rasio jumlah calon mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar
- Meningkatkan hubungan/jaringan kerjasama dengan alumni

- Meningkatkan hasil PKM diaras nasional dan nasional.

(g) Bidang Kerjasama

- Meningkatkan kerjasama dibidang pendidikan diaras nasional dan internasional
- Meningkatkan kerjasama dibidang penelitian baik di aras nasional dan internasional
- Meningkatkan kerjasama dibidang dunia kerja dan dunia industry (penempatan) lulusan baik diaras nasional dan internasional
- Meningkatkan promosi melalui informasi teknologi

5.3.2 Rencana Pengembangan Periode 2025 – 2029: Peningkatan Capacity Building dan Perluasan Akses

Merupakan periode pengembangan lanjutan yang berfokus terhadap peningkatan indikator-indikator kuantitas dan kualitas dari seluruh program yang telah dilaksanakan dengan menggunakan standar acuan yang diharapkan mampu melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, standar assosiasi profesi, dan standar kebutuhan dunia kerja dan dunia industri seperti:

- Fokus kepada peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unggulan
- Penguatan penyelenggaraan program studi (S3) Doktor Terapan
- Pembentukan Fakultas dan peningkatan Status menjadi Universitas
- Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa domistik dan asing di semua jenjang pendidikan yang berkualitas, bermartabat, dan berkeadilan dengan teknologi terkini.
- Pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan ipteks global serta tuntutan masyarakat internasional.
- Pengembangan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan yang beraorientasi internasional.
- pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen dalam rangka internasionalisasi
- Meningkatkan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian Masyarakat diaras nasional dan internasional

5.3.3 Rencana Pengembangan Periode 2030 – 2034: Internasionalisasi IPB Internasional

Periode ini adalah puncak tindak lamjut dari periode-periode sebelumnya yang mengacu kepada perwujudan Visi dan Misi IPB Internasional. Standar yang digunakan pada periode ini semakin ditingkatkan mengacu kepada Standar Naional Pendidikan Tinggi dan melakukan penyesuaian, penambahan serta penambahan indikator kinerja yang sesuai dengan dinamika perkembangan teknologi, profesi, dan peradaban umat manusia. Pencapaian internasionalisasi dilakukan melalui penguatan penjaminan mutu, peningkatan kapasitas, dan perluasan akses. Indikator kinerja utama internasionalisasi : pengakuan internasional, pusat keunggulan, kolaborasi dan jaringan internasional, dan keberlanjutan.

Untuk menjaga komitmen IPB Internassional dalam menjaga praktik penjaminan mutu pendidikan dan untuk memastikan standar kegiatan pendidikan yang dapat diterima dan tinggi dalam rangka memperoleh pengakuan nasional, regional, dan internasional, beberapa rencana peningkatan mutu yang harus dirumuskan dan dilaksanakan.

Untuk mewujudkan visi tersebut beberapa rencana strategis telah dirancang dan dilaksanakan antara lain:

- Merancang kurikulum programyang berorientasi internasional untuk prospek kerja masa depan siswa dalam organisasi internasional dan pasar global.
- internasionalitas dosen/tenaga pendidik melalui pengembangan wawasan internasional dan kompetensi dosen untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar guna pengembangan pengetahuan dan keterampilan berbahasa mahasiswa.
- merumuskan dan melaksanakan rencana peningkatan mutu untuk memperoleh pengakuan nasional, regional, dan internasional melalui pertukaran staf akademik dan berbagi sumber daya serta kolaborasi penelitian.
- memperluas MOU yang telah terjalin dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta jaringan dan kerjasama dengan universitas regional atau internasional untuk mempercepat internasionalisasi program studi serta membangun jaringan global dengan mengadakan acara akademik internasional dan berpartisipasi dalam jaringan internasional.
- Kapasitas antisipasi era Revolusi Industri 4.0 yang memerlukan literasi baru (literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia) masih terbatas sehingga lulusan bisa lebih kompetitif

- bagi mahasiswa, program pertukaran dalam dan luar negeri, untuk meningkatkan kerjasama nasional dan regional dengan menjalin MOU dengan perguruan tinggi nasional dan internasional
- Memformulasikan kegiatan benchmarking yang dilakukan oleh beberapa dosen dalam bentuk Studi Banding di luar negeri.
- Merancang Program berpartisipasi dalam jaringan internasional dan meningkatkan jaringan dengan perguruan tinggi nasional, regional, dan internasional dalam kerjasama penelitian dan pertukaran dosen

5.4 Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian yang dibuat untuk mencapai indikator yang ditetapkan pada setiap periode pengembangan IPB Internasional tahun ke depan disajikan seperti Tabel 5.2. Strategi tersebut meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selain itu, pada tahapan pengembangan juga disertakan strategi pengembangan SDM dalam rangka pencapaian tridharma perguruan tinggi.

Tabel 5.1
Strategi Pencapaian pada setiap periode pengembangan IPB Internasional

BIDANG	STRATEGI		
	Periode 2020-2024	**Periode 2025-2029**	**Periode 2030-2034**
Pendidikan	• Pengembangan sistem promosi online dan offline yang terintegrasi dan bervariatif untuk memperoleh mahasiswa yang berkualitas. • Pengembangan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan yang unggul, profesional, dan mengedepankan etika akademik. • Penetapan kebijakan tentang pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen.	• Pengembangan sistem promosi online dan offline yang terintegrasi untuk memperoleh mahasiswa dalam dan luar negeri yang berkualitas. • Pengembangan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan yang beraorientasi internasional. • Penetapan kebijakan tentang pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen dalam rangka internasionalisasi.	• Pengembangan sistem promosi online dan offline yang terintegrasi untuk memperoleh mahasiswa dalam dan luar negeri yang berkualitas. • Pengembangan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan yang beraorientasi internasional. • Penetapan kebijakan tentang pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen dalam rangka internasionalisasi.

	• Pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan ipteks serta tuntutan masyarakat dan industri. • Pengembangan sistem pembelajaran yang berorientasi internasional. • Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dengan jumlah dan kualias yang memadai. • Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan terhadap proses akademik. • Pengembangan sistem dan mekanisme akreditasi PT dan prodi yang terintegrasi berbasis IT untuk memperoleh akreditasi PT dan prodi yang unggul.	• Pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan ipteks global serta tuntutan masyarakat internasional. • Pengembangan sistem pembelajaran yang berorientasi internasional. • Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan berstandar internasional. • Peningkatan kerjasama dengan pihak luar negeri • Pengembangan sistem dan mekanisme sertifikasi dan akreditasi internasional	• Pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan ipteks global serta tuntutan masyarakat internasional. • Pengembangan sistem pembelajaran yang berorientasi internasional. • Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan berstandar internasional. • Peningkatan kerjasama dengan pihak luar negeri dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan mahasiswa ke dalam/luar negeri. • Pengembangan sistem dan mekanisme sertifikasi dan akreditasi internasional
Penelitian dan inovasi	• Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian pariwisata dan bisnis yang relevan dengan pengembangan ipteks serta kebutuhan masyarakat dan industry • Peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya untuk penelitian, publikasi, paten, dan produk inovasi lainnya. • Peningkatan kerjasama penelitian dengan masyarakat, pemerintah, dan industri baik dalam negeri. • Pengembangan pusat-pusat penelitian unggulan • Pengembangan penerbitan jurnal nasional terakreditasi	• Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian pariwisata dan bisnis yang relevan dengan pengembangan ipteks global • Peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya yang berstandar internasional untuk penelitian, publikasi, paten, dan produk inovasi lainnya. • Peningkatan kerjasama penelitian dengan masyarakat, pemerintah, dan industri baik dalam dan luar negeri. • Pengembangan pusat-pusat penelitian unggulan yang bertaraf internasional. • Pengembangan penerbitan jurnal internasional.	• Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian pariwisata dan bisnis yang relevan dengan pengembangan ipteks global • Peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya yang berstandar internasional untuk penelitian, publikasi, paten, dan produk inovasi lainnya. • Peningkatan kerjasama penelitian dengan masyarakat, pemerintah, dan industri baik dalam dan luar negeri • Penguatan pusat-pusat penelitian unggulan yang bertaraf internasional. • Penguatan penerbitan jurnal internasional bereputasi

	• Peningkatan riset multi, inter, dan trans disipin yang berkulitas untuk menghasilkan jumlah publikasi dan haki • Pengembangan penelitian untuk menghasilkan produk inovasi	• Peningkatan riset multi, inter, dan trans disipin yang berkulitas untuk menghasilkan jumlah publikasi dan haki yang kompetitif dan komparatif. • Pengembangan penelitian untuk menghasilkan produk inovasi	• Peningkatan riset multi, inter, dan trans disipin yang berkulitas untuk menghasilkan jumlah publikasi dan haki yang kompetitif dan komparatif. • Pengembangan penelitian untuk menghasilkan produk inovasi
Pengabdian pada Masyarakat	• Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis ipteks untuk kesejahteraan Masyarakat berskala local dan nasional • Pengembangan program pengabdian untuk penyelesaian masalah yang dihadapai masyarakat dan pemanfaatan teknologi tepat guna. • Pengembangan model pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa *enterpreneur*.	• Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis ipteks untuk kesejahteraan Masyarakat berskala nasional /internasional. • Pengembangan program pengabdian untuk penyelesaian masalah yang dihadapai masyarakat dan pemanfaatan teknologi tepat guna. • Pengembangan model pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa *enterpreneur*.	• Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis ipteks untuk kesejahteraan masyarakat. • Pengembangan sistem pengabdian masyarakat yang berskala internasional. • Pengembangan program pengabdian untuk penyelesaian masalah yang dihadapai masyarakat dan pemanfaatan teknologi tepat guna. • Pengembangan model pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa *enterpreneur*

BAB VI
PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) IPB Internasional disusun sesuai dengan Pedoman Penyusunan RIP Kemenristek DIKTI yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi kebijakan, program, dan kegiatan di lingkungan IPB Internasional. RIP IPB Internasional 2017 - 2022 akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Anggaran sehingga akan menjadi lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya baik dari segi pengelolaan sumber dana maupun percepatan waktu realisasinya.

RIP ini tidak akan bermakna jika tidak ditindaklanjuti dengan pelaksanaan kegiatan yang professional, innovative dan motivasi yang tinggi dari setiap pelaku kegiatan di lingkungtan IPB Internasional. Oleh sebab itu, diharapkan IPB Internasional dapat menjabarkannya kedalam bentuk yang lebih operasional agar visi dan misi yang telah ditetapkan dapat terwujud.

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

(The International Institute of Tourism and Business)

Jl. Kecak No.12, Gatot Subroto Timur, Denpasar - Bali. 80239

Telp. (0361) 426699, 426700

Fax. (0361) 427800

www.ipb-intl.ac.id

E-mail : humas@ipb-intl.ac.id